

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari objek penelitian dilakukan pada PT. Andalas Agrolestari yang terletak di Desa Sambung Logas Hilir Kabupaten Kuantan Singingi jalan Raya Jendral Sudirman Pekanbaru-Taluk Kuantan dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada Akhir bulan oktober 2017 sampai 14 mei 2018 penelitian ini dinyatakan selesai.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### 3.2.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari 2 yaitu:

1. Data kualitatif

Data yang dapat mencakup hampir semua data non numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati (Supriyadi, 2014 : 3).

2. Data kuantitatif

Data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Fakta dan fenomena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami, melainkan dalam numerik (Supriyadi, 2014 : 7).

##### 3.2.2 Sumber Data

Menurut (Supriyadi, 2014 : 14) Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil wawancara atau interview dengan responden yang berhubungan dengan penelitian.

### 2. Data sekunder

Yaitu data yang penulis peroleh dari perusahaan yaitu presentase tingkat kehadiran karyawan, data produksi, struktur perusahaan, dan sejarah perusahaan.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut (**Supriyadi, 2014 : 17**), populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 296 orang

### 2. Sampel

Menurut (**Supriyadi, 2014 : 17**), sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Penentuan pengambilan sampel sebagai berikut :

Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 %. Dengan demikian peneliti mengambil sampel menggunakan rumus slovin (**Supriyadi, 2014 : 18**) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

$n$  = Sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, disebut juga dengan nilai kritis 10% (0,1).

$$= \frac{296}{1 + 296(0,1)^2} = 74,74 (75)$$

Jadi jumlah sampel yang akan diambil adalah sebagian karyawan PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi sebanyak 75 orang karyawan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Pengambilan sampel menggunakan metode ini merupakan teknik pengambilan sampel yang paling sederhana, sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terkecil dan memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau mewakili populasi (Supriadi, 2014 : 20).

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode-metode sebagai berikut:

#### 1. Interview (wawancara)

Yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan karyawan maupun pimpinan perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kuesioner (angket)

Yaitu dengan membuat daftar pertanyaan yang disebarakan kepada para karyawan yang ditunjuk sebagai sampel dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer.

## 3. Observasi

Yaitu metode atau cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan cara melihat atau mengamati perusahaan secara langsung.

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data ditentukan oleh instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas. Adapun uji yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut **Yusri (2009:8)** statistik deskriptif statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis dan kemudian menyajikan dalam bentuk yang baik. Beberapa hal yang termasuk kedalam bagian ini adalah mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis serta menyajikan.

#### 3.5.2 Uji Kualitas Instrumen Data

Untuk menguji kualitas instrumen data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Supriyadi, 2014 : 33). Validitas data ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuisisioner dan responden benar-benar sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah jika nilai r hitung  $>$  r tabel dimana r hitung harus berada diatas 0.3 maka variabel tersebut valid. sedangkan jika nilai r hitung  $<$  r tabel yaitu lebih kecil dari 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrument apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden (Supriyadi, 2014 : 29). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisionerresponden benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu gejala. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji releabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alfa ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alfa lebih besar 0,60.

### 3.5.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. (Suliyanto, 2011 : 69). Pengujian dilakukan dengan melihat penyebab data (titik) pada suhu diagonal dan grafik sketer plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka dikatakan data residual menyebar normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi maka dikatakan data residual tidak menyebar normal dan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhir regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah:

#### 1. Uji Multikolinieritas

Menurut (Suliyanto, 2011 : 81) uji multikolinieritas yaitu terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar dua atau lebih variabel

bebas. Tujuan utama adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai

$$\text{berikut : } VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$$

Dimana  $R^2$  merupakan koefisien determinasi. Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila VIF besar dari 10 maka dianggap ada multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya, sedangkan bila nilai VIF tidak lebih dari 10 maka dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.

## 2. Uji Autokorelasi

Menurut (Suliyanto, 2011 : 125 ) uji autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode. Jika ada, berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan auto korelasi diuji dengan Durbin Watson (Uji D-W). Dimana :

- a. Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif
- b. Jika angka D-W sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika angka D-W diatas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Suliyanto, 2011 : 95) Pengujian *Heteroskedastisitas* dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *Heterokedastisitas*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah distandarized. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi *heteroskedastisitas*.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas atau acak serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

### 3.5.5 Regresi Linier Berganda

Menurut (Suliyanto, 2011 : 53 ) regresi linier berganda adalah semua metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Oleh karena itu untuk menganalisa data penulis menggunakan metode regresi liner berganda yang dibantu dengan menggunakan program SPSS. analisis ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel yang ditunjukkan dengan persamaan:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2$$



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

- Y : Produktivitas  
 a : Konstanta  
 $X_1$  : Lingkungan kerja  
 $X_2$  : Stress kerja  
 $B_1.B_2$  : Koefisien Regresi (Parsial)  
 e : Tingkat Kesalahan (eror)

pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan skala likert. Teknik pengukuran skor atau nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai skala likert untuk menjawab kuesioner yang disebarkan kepada responden.

Skala likert merupakan subjek penelitian dihadapkan pada pernyataan-pernyataan, dan para responden diminta untuk menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kusioner.

Adapun alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yaitu:

- a. Alternatif jawaban SS diberi nilai 5
- b. Alternatif jawaban S diberi nilai 4
- c. Alternatif jawaban CS diberi nilai 3
- d. Alternatif jawaban TS diberi nilai 2
- e. Alternatif jawaban STS diberi nilai 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 CS : Cukup Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat tidak Setuju

Untuk mempermudah dalam mengolah data dan menganalisa data dalam peneliitian ini penulis menggunakan program SPSS.

### 3.5.6 Uji Hipotesis

Menurut (**Hasan, 2008 : 140** ) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah sebelumdibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan jenisnya hipotesis penelitian terbagi 2 :

1. Hipotesis kerja (  $H_a$  )

Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang diteliti.

2. Hipotesis nol (  $H_0$  )

Hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang diteliti.

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji signifikansi simultan (F tes), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi parameter individual ( t tes).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Uji secara simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan =  $n-(k+1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

Ho : Variabel-variabel bebas yaitu lingkungan kerja dan stress kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu produktivitas karyawan.

Ha : Variabel-variabel bebas yaitu lingkungan kerja dan stress kerja mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu produktivitas karyawan.

Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{value} < \alpha$  maka:

Apabila probabilitas signifikan  $< 0,05$  berarti hipotesis terbukti, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $F_{value} > \alpha$  maka:

Apabila probabilitas signifikan  $> 0,05$  berarti hipotesis tidak terbukti, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Uji signifikansi secara parsial (uji statistik t)

Uji signifikansi secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan dua arah, dengan tingkat keyakinan 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan  $df = n - k$ .

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

$H_0$  : Variabel-variabel lingkungan kerja dan stress kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (produktivitas karyawan)

$H_a$  : Variabel-variabel lingkungan kerja dan stress kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (produktivitas karyawan)

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $T_{value} < a$  maka:

Apabila angka probabilitas signifikan  $< 0,05$  berarti hipotesis terbukti, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2. Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $T_{value} > a$  maka:

Apabila angka probabilitas signifikan  $> 0,05$  berarti hipotesis tidak terbukti, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut **Suliyanto (2011 : 55)** Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi atau persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen atau variabel bebas semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa pengguna model tersebut dapat dibenarkan. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Dan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian dan dinyatakan dalam persentase.